

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor nanas kaleng Indonesia ke Amerika Serikat dalam periode 2001-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan ekspor nanas kaleng Indonesia selama periode 2001-2020 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Dengan volume ekspor nanas kaleng Indonesia setiap tahun hampir mencapai 190 ribu Ton dengan rata-rata peningkatan sebesar 6.93% setiap tahunnya. Negara tujuan utama ekspor nanas kaleng Indonesia salah satunya adalah Amerika Serikat. Dimana nanas kaleng Indonesia berkontribusi sebesar 17.89% dari total konsumsi nanas kaleng Amerika Serikat. Serta perkembangan ekspor nanas kaleng Indonesia ke Amerika Serikat selama periode 2001-2020, menunjukkan tren yang positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 7.64% setiap tahunnya.
2. Volume ekspor nanas kaleng Indonesia ke Amerika Serikat dipengaruhi secara signifikan/nyata oleh 3 variabel yang diantaranya, produksi nanas kaleng, konsumsi nanas domestik, dan konsumsi nanas kaleng Amerika Serikat. Sedangkan untuk 2 variabel lainnya, harga ekspor nanas kaleng dan nilai tukar riil berpengaruh tidak nyata terhadap volume ekspor nanas kaleng Indonesia ke Amerika Serikat. Dengan 75,5% variasi variabel terikat (dipenden) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (independen). Dan untuk sisanya sebesar 24.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, produksi nanas kaleng berpengaruh sangat nyata terhadap volume ekspor nanas kaleng Indonesia, dan industri nanas kaleng sangat berperan dalam hal ini, sehingga ini dapat menjadi perhatian bagi pemerintah agar industri yang mengolah nanas terutama nanas kaleng diperbanyak. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya

hubungan yang berbanding terbalik antara volume ekspor nanas kaleng Indonesia ke Amerika Serikat dengan konsumsi nanas kaleng Amerika Serikat, sehingga bagi produsen yang akan mengekspor nanas kaleng dapat meningkatkan kualitas produk agar nanas kaleng Indonesia dapat bersaing dengan pesaing serta agar Indonesia dapat menguasai pasar Amerika Serikat. Kemudian mengenai konsumsi nanas kaleng Amerika Serikat yang cukup menunjukkan penurunan maka, ini dapat disiasati dengan memperluas pasar di negara-negara importir lainnya dengan tingkat konsumsi yang tinggi dan persaingan yang rendah.

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan untuk melakukan peramalan terkait volume ekspor nanas kaleng Indonesia.

